

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Konsep Terapi Syukur Untuk Mengurangi Dampak Negatif Media Sosial Pada Remaja (Analisis Buku Psikologi Syukur Suplemen Jiwa Untuk *Authentic Happiness*) Karya Mohammad Takdir”. Penelitian ini di latar belakang media sosial adalah sebuah media yang bisa digunakan dengan mudah dan dapat berbagi informasi yang ada. tetapi dampak negatif dari media sosial dapat kita ketahui banyak pengguna media sosial tidaklah berfikir sebelum melakukan hal yang mereka lakukan, dan bagaimana kita dapat merasa bersyukur dengan lisan dan perbuatan dalam menggunakan media sosial tanpa harus melakukan perasaan orang lain. rumusan masalah yang di teliti bagaimana konsep terapi syukur untuk mengurangi dampak media sosial pada remaja terhadap lisan dan perbuatan? bagaimana terapi syukur suplemen jiwa untuk menggapai kebahagiaan sejati karya mohammad takdir? tujuan peneliti untuk mengetahui bagaimana konsep terapi syukur, dan dalam mengurangi dampak media sosial pada remaja terhadap lisan dan perbuatan bagaimana konsep terapi syukur dalam mengurangi dampak media sosial pada remaja terhadap lisan dan perbuatan, dan dapat mendalam mengetahui terapi syukur suplemen jiwa untuk menggapai kebahagiaan sejati karya mohammad takdir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan *library research* dan pengumpulan data dengan metode analisis isi dan teknik analisis data. Hasil penelitian terapi syukur adalah mengembangkan potensi kodrat seseorang untuk menekankan kecerdasan manusia dengan memanfaatkan segala ketentuan dengan tetap menjaga sikap yang baik terhadap sang pencipta, ada perbedaan dalam mengatakan bahwa terapi syukur adalah tindakan suka dan tidak suka kepada tuhan. Kesimpulan Konsep terapi syukur yang berkaitan dengan agama, tetapi juga memiliki aspek sosiologis terhadap masyarakat sekitar. Konsep syukur menitik beratkan pada pemberian pujian dan rasa syukur atas kehidupan yang diperoleh melalui kerja keras dan perjuangan yang sangat melelahkan.

Kata Kunci : *Konsep terapi syukur, Dampak negatif, Media Sosial, Remaja*